

A

Nama : Risy Fehiafrina

NPM : 2113046015

Kelas : SA . Pendidikan Bahasa Lampung.

Lika - Liku Digital Transformation

Digitalisasi dianggap sebagai *necessary evil*, yaitu suatu sikap memilih terhadap sesuatu yang paling tidak merugikan bagi diri sendiri. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan sejalan dengan capgemini yang telah melakukan riset kepada berbagai perusahaan yang melakukan digital transformation membuktikan bahwa 1-2 tahun pertama perusahaan yang menjalankan digital transformation mengalami keuntungan yang semakin rendah.

Contohnya di industri ritel dan FMCG, digitalisasi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemasaran. E-commerce di Indonesia masih dianggap sebagai sarang duit dan sering kali review - review di E-commerce, mereview seller, pengiriman, bukan mereview produknya.

Lalu, di industri telco digitalisasi nya lebih menitikkan pada pendapatan dari industri telco itu sendiri. Pada industri ini juga ada tantangan karena pergeseran dari layanan tradisional ke layanan data. Meskipun ada peningkatan permintaan internet



Selama pandemi, profitabilitas perusahaan teknologi bisa terpengaruh. Dan di industri teknologi, Customer acquisition cost yang tinggi membuat perusahaan rugi, bahkan ada konsolidasi melalui merger (beberapa perusahaan bergabung jadi 1)

Hal ini menunjukkan bahwa industri konvensional dan industri teknologi mengalami tantangan era digital transformation, karena alasan utamanya adalah karena akhir dari permainan ini adalah omni, jadi semua industri diuntut untuk mengarah atau menerapkan digital transformation.

Omni adalah kombinasi antara pemasaran online dan offline, atau pemasaran konvensional dan digital. Fakta ini telah terjadi saat ini, seperti pembelian yang paling dominan justru dengan format omni, misalnya webrooming yaitu mencari atau mengeksplor produk dan layanan di dunia maya atau online tapi kemudian membelinya secara offline. kemudian ada istilah showrooming, yaitu mencari / mengeksplor produk dan layanan di toko ~~online~~ offline tapi kemudian membelinya secara online.

Ada tingkatan industri yang berbeda dalam proses digitalisasi, mulai dari yang "hanya memfasilitasi transaksi" sampai yang "meningkatkan kualitas produk".



gadr, memahami dimana posisi industri kita dalam
tangga digitalisasi bisa membantu kita menentukan
strategi yang tepat.

